

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN DI TK BHAKTI KESUMA  
SUKABANJAR GEDONG TATAAN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**ATIKA JULIA RANI**

**NPM : 1211070095**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN DI TK BHAKTI KESUMA  
SUKABANJAR GEDONG TATAAN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**ATIKA JULIA RANI**  
**NPM: 1211070095**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.**  
**Pembimbing II : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN DI TK BHAKTI KESUMA SUKABANJAR GEDONG TATAAN PESAWARAN**

**Oleh**

**ATIKA JULIA RANI**

Media kartu bergambar yang dapat memberikan kontribusi yang kongkrit tentang masalah yang diambarkannya sehingga dapat memengaruhi masa perkembangan anak di berbagai aspek kecerdasan anak, termasuk mengembangkan kognitif. Perkembangan kognitif pada anak usia dini cenderung diartikan sebagai kecerdasan yang sama dengan kecerdasan logika anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan “Apakah Penerapan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran” ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan melalui Penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas B di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 15 peserta didik. Sedangkan obyek penelitiannya adalah penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan peserta didik kelas B di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran, dengan hasil berkembang sesuai harapan mencapai 80%. Hal ini terlihat dari adanya perkembangan kemampuan anak yang telah mencapai indikator perkembangan: Mengucapkan do'a sesudah dan sebelum melakukan sesuatu, Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, Membiasakan diri berperilaku baik, Mengucapkan salam dan membalas salam

*Kata Kunci: media kartu bergambar, kemampuan bilangan anak usia dini .*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
BILANGAN DI TK BHAKTI KESUMA SUKABANJAR  
GEDONG TATAAN PESAWARAN**

**Nama : ATIKA JULIA RANI**

**NPM : 1211070095**

**Jurusan : Pendidikan islam anak usia dini**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah diMunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Syamsyuri Ali, M.Ag**  
**NIP. 19611251989031003**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**  
**NIP. 196906081994032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**  
**NIP. 196906081994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: "PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN DI TK BHAKTI KESUMA SUKABANJAR GEDONG TATAAN PESAWARAN", disusun oleh ATIKA JULIA RANI, NPM: 1211070095, Jurusan PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI, telah diujikan dalam sidang munaqosah pada hari/tanggal: Rabu/ 23 Mei 2018, Pukul : 10.00 s/d 12.00 WIB di Ruang sidang Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Bandar Lampung.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. R. Maskur, M.Pd**

**Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I**

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping I : Dr. Syamsyuri Ali, M.Ag**

**Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 195608101987031001**



*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

*[Signature]*  
.....

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ  
وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya:

*Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Q.S. Yunus ayat 5)<sup>1</sup>*



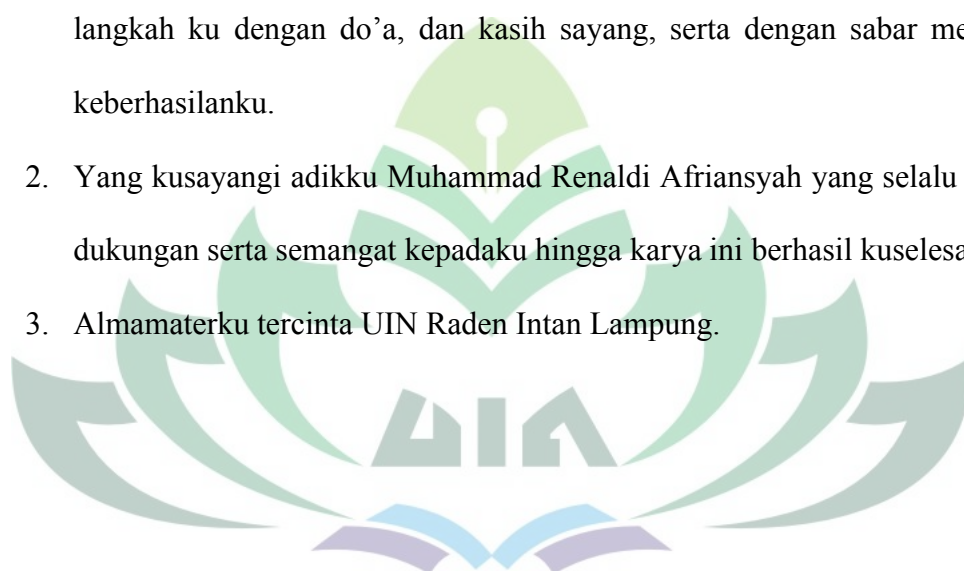
---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al- qur'an terjemahan* ( Surabaya: PT Pustaka Agung Harapan, 2002, h 272

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang ku sayangi dan berjasa dalam hidupku sebagai rasa terimakasih, hormat, bakti, dan kasih sayangku kepada:

1. Yang ku cinta dan selalu ku banggakan ayahku Syah Roni (Alm) dan mamaku Masyanti, yang telah membesarkan, merawat serta mengiringi setiap langkahku dengan do'a, dan kasih sayang, serta dengan sabar menantikan keberhasilanku.
2. Yang kusayangi adikku Muhammad Renaldi Afriansyah yang selalu memberi dukungan serta semangat kepadaku hingga karya ini berhasil kuselesaikan.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Atika Julia Rani dilahirkan di Tanjung karang pada tanggal 10 juli 1993. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Syah Roni (Alm) dan Ibu Masyanti.

Adapun jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari sekolah dasar negeri bernung gedongtataan tahun 2001 sampai 2006 dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 26 Bandar lampung dan selesai pada tahun 2009. Setelah tamat penulis melanjutkan kesekolah menengah atas di SMA ADIGUNA Bandar lampung, terselesaikan pada tahun 2012.

kemudian penulis melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) terhitung pada tahun 2012 hingga sekarang.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kemudahan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Selama dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih melalui tulisan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj Meriyati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PIAUD.
3. Ibu Dra. Romlah M.Pd.I selaku sekretaris jurusan PIAUD.
4. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj Meriyati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, secara khusus ketua jurusan PIAUD yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

7. Ibu Yuniyati Junjungan,S.Pd Selaku kepala sekolah TK bhakti kesuma,sukabanjar gedong tataan pesawaran
8. Rekan-rekan seperjuanganku jurusan PIAUD 2012 Khususnya kelas A yang selalu menjadi tempat berbagi selama menempuh pendidikan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. .

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan,disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu atau teori penelitian yang penulis kuasai.untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya sehingga laporan penelitian ini akan lebih baik dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecil kiranya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan ilmu pendidikan di taman kanak-kanak.

Bandar Lampung  
Penulis

2017

**Atika Julia Rani**  
NPM. 1211070095

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitiandan manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajara .....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	12
2. Tujuan penggunaan media pembelajaran .....	15
3. Macam- macam media pembelajaran .....	18
4. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran .....	19
5. Pengertian media kartu bergambar .....	20
6. Fungsi media kartu bergambar .....	21
7. Kelebihan dan kekurangan media kartu bergambar .....	22

B. Mengembangkan kemampuan bilangan .....	24
1. Pengertian bilangan .....	24
2. Pengenalan secara dini kemampuan bilangan.....	25
3. Pelaksanaan bilangan.....	26
C. Penggunaan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan menenal bilangan anak di taman kanak-kanak .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknis Analisis Data .....	39

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat BerdirinyaTaman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan pesawaran.....	42
2. Letak geografis Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan pesawaran.....	43
3. Struktur dan Organisasi TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran .....	44
4. Keadaan Guru Dan Karyawan Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran .....	45

5. Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar.....	47
6. Keadaan Siswa Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.....	50
7. Tema Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.....	52
B. Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan DI TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar terutama di taman kanak-kanak Bhakti Kusuma Sukabanjar. Karakteristik dan kemampuan media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak TK.

Oleh sebab itu media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal anak TK.<sup>1</sup>

Kehadiran media dalam belajar adalah dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi anak - anak dan memperbaharui semangat mereka untuk memantapkan pengetahuan pada benak anak serta menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran.

karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm 3

penting sebagai salah satu komponen dalam system pembelajaran.<sup>2</sup> Salah satu media yang paling umum dan sering dipakai dalam pembelajaran adalah media gambar/foto karna gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. media berbasis gambar menurut Azar Arsyad adalah suatu media yang dapat memperlancar dalam pemahaman dan memperkuat ingatan<sup>3</sup>.

Hal ini senada dengan penjelasan Amir Hamzah Suleiman bahwa Media Gambar adalah dapat membuat orang menangkap idea tau informasi yang terkandung dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang diungkapkan dengan kata-kata.” Artinya media gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat kita pahami makna dari gambar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu gambar yang ada hubungannya dengan pelajaran

---

<sup>2</sup> Daryanto, Op Cit, hlm 7

<sup>3</sup> . *Ibid*, hlm 91

<sup>4</sup> . Arif S Sadiman, *Media pendidikan*, Jakarta : Rajawali press, 2011, hlm 29

yang sedang digarap atau masalah yang sedang dihadapi dengan syarat sebagai berikut:

- a) Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk memperlihatkan detail.
- b) Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c) Gambar harus benar atau autentik artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan sebenarnya.
- d) Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya<sup>5</sup>

Berdasarkan dari uraian tersebut maka peneliti simpulkan bahwa media kartu bergambar yang dapat memberikan kontribusi yang kongkrit tentang masalah yang digambarkannya sehingga dapat mempengaruhi masa perkembangan anak di berbagai aspek kecerdasan anak, termasuk mengembangkan kognitif.

Perkembangan kognitif pada anak usia dini cenderung diartikan sebagai kecerdasan yang sama dengan kecerdasan logika anak. Hal ini menurut Monks DKK mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi tingkah laku yang mengakibatkan orang

---

<sup>5</sup> . *Ibid*, hlm 29



memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.<sup>6</sup>

Menurut Drever yang diikuti oleh Desmita, "kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap metode pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran<sup>7</sup>." Oleh karena itu, secara sederhana kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djarmah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa kognitif merupakan istilah yang digunakan oleh para ahli psikologi yang berhubungan dengan pikiran yang memungkinkan memperoleh pengalaman serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses kehidupan manusia, dan dikenalkan sejak usia dini.

Dengan demikian, maka dalam konteks pemecahan masalah. perkembangan kognisi pada anak cenderung dikatakan sebagai kecerdasan matematis anak didik

---

<sup>6</sup> . Monks DKK, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Gajah mada university press, 1989, hlm. 176

<sup>7</sup> . Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2009, hlm .97

<sup>8</sup> . Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 168

dalam memahami matematika, dimana matematika dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia merupakan ilmu yang dapat memecahkan masalah. sehingga cognition pada manusia menjadi salah satu yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, pemecahan masalah, dan keyakinan pada diri anak didik. Karna manusia tanpa ranah kognitif maka tidak mungkin dapat berfikir dan tanpa kognitif siswa tidak mungkin dapat memahami faedah materi pelajaran yang diberikan.

Mempelajari matematika berarti mempelajari ilmu tentang bilangan – bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan. Oleh sebab itu matematika dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari bilangan, yang berkenaan dengan kebenaran secara logika ( kognitif ), menggunakan symbol-simbol yang umum serta aplikasi dalam bidang lainnya. Sehingga pemahaman terhadap matematis sendiri “ merupakan sebuah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola pemikiran logis dan ilmiah. Hubungan antara matematis dan logika ( kognisi) adalah bahwa keduanya secara ketat mengikuti hukum dasar “. <sup>9</sup>

Oleh sebab itu menurut tadrioatun musfiroh,kecerdasan matematis adalah”perkembangan kemampuan berfikir sistematis menggunakan angka,menghitung,menentukan hubungan sebab akibat dan membuat

---

<sup>9</sup>.May Iwin,DKK, *Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*, Yogyakarta: indeks, 2008, hlm.43

klasifikasi.karna anak usia 5-6 tahun telah dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan satu kategori. Mereka juga menunjukkan ketertarikan pada angka dan kualitas, seperti menghitung,mengukur dan membandingkan”.<sup>10</sup>

Sebagian besar anak usia 5-6 tahun memiliki kemampuan berhitung yang baik menggunakan benda kongkrit.sebagai contoh sederhana adalah anak membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, anak menunjuk dan meniru lambang bilangan 1-10, anak membilang (mengenal bilangan,dengan benda-benda)1-20, anak menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda-benda 1-10 dan anak menghubungkan atau memasang lambang bilangan 1-20. Dengan benda tetapi mereka mengalami kesulitan ketika anak berhadapan dengan symbol angka sedangkan inti merupakan bentuk matematika sederhana yang dalam penggunaannya didalam kehidupan sehari-hari.

Kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, angka atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntut anak kepada suatu yang berhubungan dengan gambar itu. Azhar Arsyad menjelaskan melalui media kartu bergambar tersebut dapat mempermudah anak dalam memahami bilangan sekaligus lambang bilangan serta mempermudah guru dalam mengenal bilangan pada anak.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>. Tadkirotun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*, Yogyakarta: Grasindo, 2008,hlm. 67

<sup>11</sup>. Azhar Arsyad, Op, Cit, hlm. 119

Oleh karenanya, untuk memberikan kemudahan bagi anak untuk memahami symbol angka perlu menggunakan tehnik dan metode pembelajaran yang mudah dipahami anak-anak, dengan menggunakan media kartu bergambar dan menggunakan media nyata contohnya menggunakan media buah- buahan.

Seperti hal penggunaan media kartu bergambar.sehubungan dengan itu seperti halnya di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran. secara prosedurnya proses pembelajaran tersebut cukup baik,namun ketika aplikasinya masih banyak guru cenderung menggunakan metode lama seperti hafalan,mencatat,bahkan ada yang menggunakan metode demonstrasi .sehingga tingkat pemahaman anak didik terhadap matematika masih tergolong rendah. Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Mardiani dan Ibu Leginah selaku wali kelas B di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran, yang menyatakan bahwa selama ini guru belum bisa memberikan pelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik bagi anak, sehingga anak sering merasa bosan dan jenuh bahkan ingin pulang. Dari 15 peserta didik yang, *berkembang sesuai harapan* hanya 13,3%, *mulai berkembang* hanya 33,3% dan *belum berkembang* 53,3% .lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel I

**Hasil Observasi Awal Kemampuan Mengenal Bilangan di TK Bhakti Kesuma  
Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran**

No	Nama	Perkembangan bilangan anak					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Andika Al-Rasyid	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Al-Fariz Pelita Kesuma	BSH	BB	MB	MB	MB	MB
3	Daffa Febriansyah	BB	BB	MB	MB	BB	BB
4	Fadioza	MB	BB	MB	BB	BB	BB
5	Irza Jaihantara	BB	BB	MB	MB	BB	BB
6	Kayla Janeta Putri Zen	MB	BB	BSH	MB	MB	MB
7	Kayla Al-Zahra	BB	MB	MB	BSH	BSH	MB
8	Manda	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB
9	Risky Aris Sandi .P	MB	BB	BB	BB	MB	BB
10	Raissa Fransisca	MB	MB	BB	BB	MB	BB
11	Rayhan Aldri .P	BB	BB	MB	BB	BB	BB
12	Salsa Dara Fatona	BB	BB	MB	MB	BB	BB
13	Taya	BB	BB	MB	BSH	BSH	MB
14	Yonada	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Zaihan Ayko WidyaBellvania	BB	BB	MB	BB	BB	BB

*Sumber: TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran*

Keterangan:

1. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Anak mampu meniru lambang bilangan 1-10
3. Anak mampu membilang dengan menggunakan benda
4. Anak mampu menyebutkan penjumlahan dan pengurangan 1-10 dengan menggunakan benda
5. Anak mampu menghubungkan lambang bilangan ke gambar.

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59 ( \*)

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69 (\*\*)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan konsisten skor 75-79 (\*\*\*)

Berdasarkan tabel dan latar belakang masalah di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkan dalam judul “Penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanyar Gedong Tataan Pesawaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah penerapan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.

### 2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

#### a) Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori tentang media gambar dan bilangan bagi anak usia dini.
2. Penelitian ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.

#### b) Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik: memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang cara

yang tepat dalam penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

2. Bagi peserta didik : dengan penerapan media kartu bergambar dapat mengenal bilangan anak lebih baik.

3. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal bilangan dengan menggunakan media kartu bergambar di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti dalam meningkatkan pemahaman bilangan melalui media kartu bergambar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) “merupakan pemecahan masalah yang dimulai dari a) merencanakan perbaikan b) melaksanakan tindakan c) mengamati d) melakukan refleksi.”<sup>1</sup>

Ciri dari PTK adalah pada penelitian PTK melekat tindakan yang berpengetahuan, berkomitmen, dan direncanakan berdasarkan hasil refleksi kritis terhadap praktik terkait berdasarkan nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan bahwa situasi dapat diubah kearah perbaikan.<sup>2</sup>

Refleksi dilaksanakan peneliti bersama guru TK Bhakti Kesuma Sukabanyar GedongTataan Pesawaran. Kegiatan ini adalah diskusi untuk memberi makna menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan pada kegiatan refleksi, suatu perencanaan untuk siklus berikutnya dibuat atau tindakan penelitian dipandang cukup.

---

<sup>1</sup> Ekawardana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Selatan: Press Group, 2013), h. 21

<sup>2</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Rajawali,2011), h. 57

**B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti yaitu guru kelas B dan anak kelas B sebanyak 15 anak , Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu: penerapan media kartu gambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan mei 2017 dengan mengambil lokasi yakni TK Bhakti Kesuma Sukabanjar GedongTataan Pesawaran

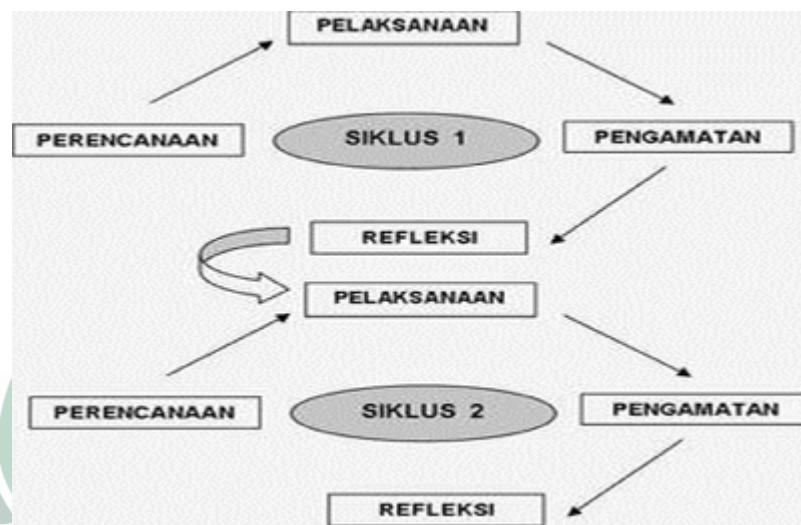


## D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini adalah berdasarkan model Spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart sebagaimana dijelaskan sebelumnya. yaitu sebagai berikut:

Gambar

Model Spiral Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>



Proses pelaksanaan tindakan berdasarkan siklus di atas dapat dirinci sebagai berikut.

### a. Pelaksanaan Tindakan

#### 1. Tahap perencanaan

- a) Observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan keadaan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h, 8

proses pembelajaran di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.

Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan, mencakup tema dan sub tema, menentukan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pelajaran, dan menentukan perkembangan anak didik berdasarkan hasil pengamatan awal pada pokok kajian yang akan diamati (perkembangan Minat).

b) Menjelaskan kepada guru cara penggunaan media kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

1) Pelaksanaan/ implementasi tindakan

Setelah diperoleh gambaran keadaan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran, tentang aktivitas peserta didik, perilaku peserta didik, sarana belajar, maka dilakukan tindakan yaitu, dengan penggunaan media kartu bergambar.

2) Observasi/ pengamatan

Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Observasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan. Artinya melihat perubahan apa saja yang telah terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan.

### 3) Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi/ hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

#### b. Evaluasi dan Revisi

Analisis dan interpretasi hasil pelaksanaan tindakan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dalam menentukan keberhasilan atau pencapaian tujuan tindakan. Dalam penelitian ini, evaluasi yang dilakukan adalah: (1) evaluasi jangka pendek, yaitu evaluasi dilakukan setiap kali tindakan atau pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu tindakan; (2) evaluasi yang dilakukan untuk setiap putaran/siklus untuk mengetahui tingkat pencapaian tindakan.

#### c. Kriteria keberhasilan tindakan

Adapun Kriteria keberhasilan tindakan sebagai berikut.

- 1) untuk memberi makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan digunakan kriteria, yaitu membandingkan aktivitas belajar Peserta didik pada tindakan/siklus pertama dengan tindakan berikutnya. Apabila keadaan setelah tindakan menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada sebelum tindakan, dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil.

- 2) untuk memberikan makna terhadap keberhasilan pelaksanaan tindakan didasarkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari pencapaian indikator bilangan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi area atau lazim disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan dilakukan untuk peningkatan dan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru dan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah dan menggali data melalui dokumen sekolah. Berikut ini penjelasannya.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.<sup>4</sup> Observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas pembelajaran Di TK Bhakti Kesuma Sukabanyar Gedong Tataan Pesawaran. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru.

---

<sup>4</sup> Margono, *Metode penelitian pendidikan*, ( Jakarta: Renika cipta, 2010), h.158

b. Teknik Wawancara/ interview

Interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan/cara mencari data melalui wawancara/tanya jawab dengan orang yang diteliti. Teknik wawancara Wawancara adalah metode dengan cara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan guru kelas B. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sistematis.

Walaupun demikian peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang di ajukan kepada informan. Panduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi.

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan informan yang lebih mendalam dan privasi atau pribadi, seperti kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 317

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber dokumentasi sekolah, mencari profil sekolah. teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tambahan tentang penerapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

**F. Teknis Analisis Data**

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah “model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi”. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Alur analisis ini digambarkan sebagai berikut.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.



Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam proses. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

#### b) Display Data

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendiskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang perkembangan berhitung anak.

#### c) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2008)  
h. 99

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran**

Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma berdiri pada tahun 1985 dan beralamatkan di Jln. Desa sukabanjar kecamatan gedongtataan pesawaran. Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma berdiri di tanah seluas 200 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 7x12 M, Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma di dirikan oleh Yayasan Bhakti Kesuma yang di Bina oleh Dr.Hj Elmiyati Junjungan dan di kelola oleh kepala sekolah yang bernama Yuniyati Junjungan, S.Pd. Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma beralamatkan di Jln. Desa sukabanjar kecamatan gedongtataan pesawaran

Secara kelembagaan Taman kanak-kanak Bhakti Kesuma berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma adalah suatu lembaga pendidikan anak dari usia 4-6 tahun. Adapun Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran sebagai berikut :

- a. Visi : Menjadikan Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Dambaan Masyarakat Lampung.

- b. Misi :Mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan anak yang bertakwa, menjadikan anak yang kreatif dan inofatif, mengembangkan potens kemandirian anak.

Adapun tujuan didirikannya Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtatan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan secara Umum, Secara umum tujuan TK Bhakti Kesuma adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik fisik dan psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian untuk kesiapan memasuki pendidikan dasar.
2. Tujuan secara Khusus, Menjadikan siswa-siswi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Menjadikan siswa-siswi yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya, Menjadikan siswa-siswi yang mencintai bangsa dan budayanya.

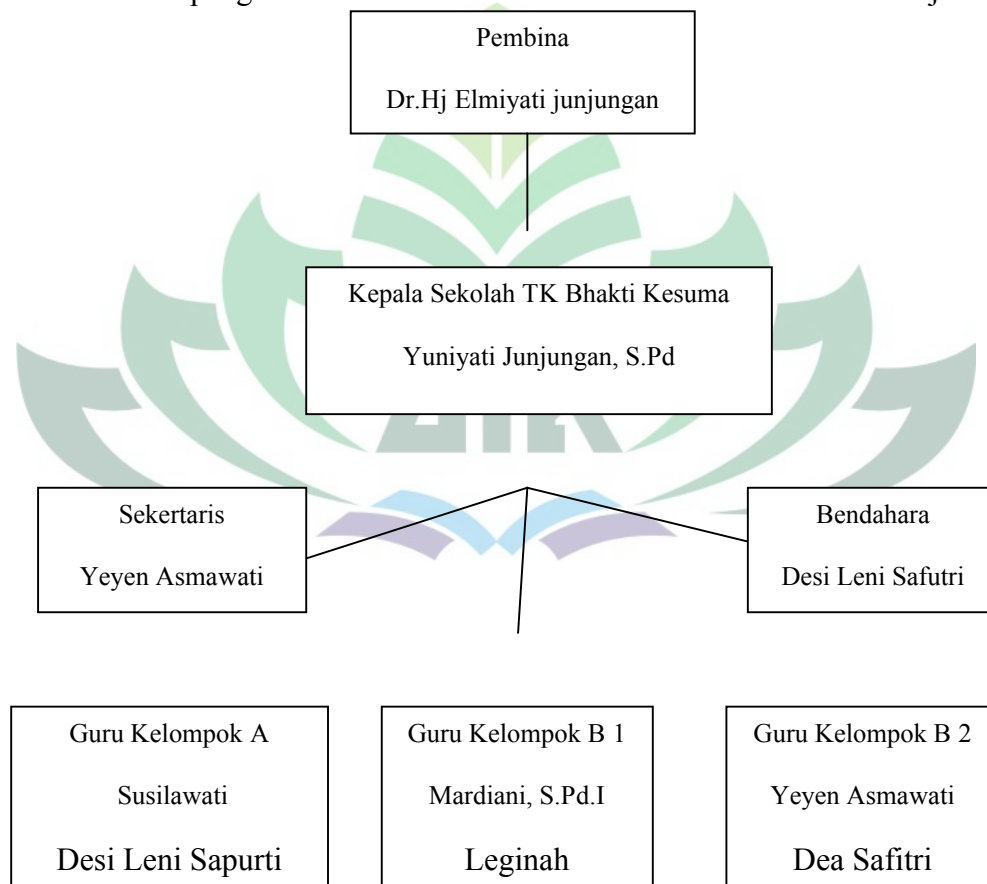
## **2. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran**

Lokasi penelitian adalah di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar berdiri di atas tanah status kepemilikan atas nama Bapak Irawan Susanto yang terletak di Sukabanjar Gedongtatan, dengan luas tanah 200 m<sup>2</sup>, dengan di kelilingi oleh rumah penduduk, sebelah barat berdampingan dengan rumah bapak misnan, sebelah timur adalah gang metali, di sebelah utara rumah bapak Nanu, sedangkan di sebelah selatan bersebelahan dengan rumah bapak

Kadera, dan memenag letak TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran berada di pedesaan padat penduduk, yang berbagai macam bidang pekerjaan, sedangkan ruangan terdiri dari 3 ruang kelas belajar, 1 ruang bermain, 1 ruang kepala sekolah dan ruang kantor, 1 kamar mandi

### 3. Struktur dan Organisasi TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran

Stuktur kepengurusan Taman kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar



#### **4. Keadaan Guru Dan Karyawan Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran**

Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dan kualitas pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik, dalam hal ini terus berusaha meningkatkan dan memperbaiki diri dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya pengelola. Ibu yuniyati junjungan S.Pd kepala sekolah mengatakan, kesiapan pendidik Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran Bandar Lampung dilatar belakangi oleh penemuan dan pengalaman baru dari lapangan, termasuk juga pengalaman dan pendidikan yang ditempuh. Hal ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan cara untuk mempersiapkan mental, fisik dalam menghadapi anak-anak yang mengalami berbagai macam pengaruh negatif baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.<sup>1</sup>

Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan orang tua, karena itu peningkatan kualitas pendidikannya terus menerus ditingkatkan, salah satunya mengikut sertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjutan kependidikan seperti kuliah sarjana

---

<sup>1</sup> Yuniyati Junjungan, S.Pd, Kepala Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan , *Wawancara* tanggal 28 mei 2017.

**Tabel 3**

Jumlah Pendidik Di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtatan berjumlah 7 orang dengan rincian sebagai berikut

No	Nama Guru	L/P	Tmpt tgl lahir	Mulai Tugas	Ket
1	Yuniyati Junjungan, S.Pd	P	Gedong Tatan 06-06-1990	SI 2000	Kepala TK
2	Leginah	P	Bernung 01-07- 1967	SPG 2002	Guru Kelas
3	Desi Leni Safutri	P	Sukabanjar, 13- 08-1989	SMA 2008	Guru Kelas
4	Yeyen Asmawati	P	Sukabanjar 01- 11-1982	SMA 2010	Guru Kelas
5	Susilawati	P	Sukabanjar 01- 12-1993	SMA 2012	Guru Kelas
6	Mardiani , S.Pd.I	P	Bakir Tapan 10-04-1966	SI.2014	Guru Kelas
7	Dea Safitri	P	Sukabanjar 10- 08,1993	SMA 2014	Guru Kelas

*Sumber : Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Tahun Ajaran 2016-2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan guru Taman kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar sangat bervariasi. Namun dengan bervariasinya latar belakang pendidikan tersebut justru saling melengkapi dan untuk menyatukan ide untuk meningkatkan layanan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar.

## 5. Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran di Taman kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung sangat baik, terdapat 3(tiga) ruang kelas yang cukup, yaitu satu untuk ruang belajar kelas B1, satu ruang untuk kelas B2, dan satu lagi ruang untuk PAUD. Satu ruang kantor (ruang kepala sekolah), 1 (satu ruang bermain, dan 1 (satu) ruang kamar mandi (WC). Kondisi sarana dan prasarana kegiatan yang ada di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

Data sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedung Tataan Pesawaran

NO	NAMA BARANG	Keterangan
1	Meja murid	60 buah
2	Kursi murid	58 buah
3	Karpet	4 buah
4	Meja guru	3 buah
5	Kursi guru	3 buah
6	Papan tulis	3 buah
7	Penghapus	3 buah
8	Mistar panjang	3 buah
9	Sapu ijuk	4 buah
10	Sapu lidi	2 buah
11	Ember besar	1 buah



12	Serok sampah	1 buah
13	Keranjang sampah	4 buah
14	Tempat cuci tangan	3 buah
15	Lap tangan	4 buah
16	Gayung	3 buah
17	Pengukur tinggi badan	1 buah
18	Timbangan	1 buah
19	Kotak p3k	1 buah
20	Pengeras suara	1 perangkat
21	Televisi	1 buah
22	Madding tempat pengumuman	1 buah
23	Lemari buku	3 buah
24	Dispenser	1 buah
25	Gallon air mineral	1 buah
26	Rak sepatu	3 buah

*Sumber : Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabangjar Gedong  
Tataan Pesawaran Tahun Ajaran 2016-2017*

Dokumen sarana dan prasarana pada tabel diatas sangat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Namun perlu penulis jelaskan bahwa di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabangjar Gedong Tataan Pesawaran tidak hanya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran namun memiliki sarana pembelajaran dan alat permainan sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar

bagi peserta didik yang berfungsi merangsang perkembangan peserta didik, Alat permainan dan sarana pembelajaran dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**

Data Alat Permainan Dan Sarana Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	Kondisi
1	Ayunan	2 buah	Baik
2	Enjot-enjotan	1 buah	Baik
3	Alat penjahit	25 buah	Baik
4	Pussel	8 set	Baik
5	Bantalan mencocok	25 set	Baik
6	Jarum mencocok	25 set	Baik
7	Balok	3 set	Baik
8	Pohon angka	1 buah	Baik
9	Congklak	1 buah	Baik
10	Plastisin	2 lusin	Baik

*Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran Tahun Ajaran 2016-2017.*

Berdasarkan tabel data mengenai alat permainan dan sarana pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar sudah baik, karena telah memiliki beberapa fasilitas bermain didalam maupun diluar kelas. Fasilitas bermain didalam maupun diluar kelas ini sangat mendukung pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan alat permainan yang telah tersedia untuk mampu mengeksplorasi dirinya dan mampu bersosialisasi dengan teman-teman lainnya.

## 6. Keadaan Siswa Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran

Pada tahun pertama berdirinya Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan pada tahun 2011 menerima murid berjumlah 32 peserta, tahun kedua di tahun 2012 menerima 42 peserta, tahun ke tiga pada tahun 2013 menerima 46 peserta, tahun ke empat pada tahun 2014 menerima 51 peserta. tahun kelima pada tahun 2015 menerima 52. Untuk lebih jelasnya data keadaan murid pada ajaran 2016/2017 sebagai berikut. Berdasarkan prasurey diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas B1, B2 dan A di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran sebagai berikut:

**Tabel 6**

Keadaan Jumlah Peserta Didik Di Kelas A, B1 dan B2 TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran 2016/2017

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	8	9	17
B1	10	5	15
B2	6	12	18
JUMLAH	24	26	50

*Sumber: Dokumentasi Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawaran Tahun Ajaran 2016-2017*

Berdasarkan keterangan diatas perlu dijelaskan bahwa jumlah murid di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran semakin bertambah dan mengalami peningkatan.

## **7. Tema Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar**

Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lebih bermakna dapat dilakukan melalui pembahasan tema yang diambil mulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak sampai yang lebih jauh, serta melalui pilihan-pilihan tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kemampuan yang hendak di kembangkan.

Tema-tema tersebut merupakan pokok bahasan yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh pendidik menjadi program kegiatan pembelajaran yang optimal. Maksud diberikanya tema adalah agar kegiatan yang di buat oleh pendidik dapat lebih berarti, menarik dan dapat memperkaya pengalaman dan pembendaharaan kata anak.

Persoalan alokasi untuk setiap tema, disesuaikan dengan banyak sedikitnya bahan yang ada dilingkungan. Tema-tema tersebut juga telah dialokasikan untuk masing masing-masing caturwulan dalam satu tahun. Pembahasan setiap tema hendaknya secara tuntas sesuai dengan alokasi waktu pembahasan tema, sebagai contoh tema diri sendiri 3 minggu dan tema binatang 4 minggu dan sebagainya.

Namun demikian untuk mengubah susunan urutan tema tersebut dengan memperhatikan:

- a. Mempertimbangkan situasi lingkungan setempat
- b. Minggu efektif untuk masing-masing cawu sesuai kalender pendidikan yang berlaku.
- c. Waktu untuk masing-masing tema yang di pindah.
- d. Pemindahan yang diharapkan untuk masing-masing tema yang di diharapkan.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik di Tk Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran ini diutamakan mengacu pada kemampuan yang dicapai dan sedapat mungkin dikaitkan dengan tema yang sedang di bicarakan. Tema-tema yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Mengajar (GBPKB) Taman Kanak-kanak adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**

Program Semester 1 dan Semester 2 Taman Kanak-Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran Tahun Ajaran 2016-2017

NO	TEMA	SUB TEMA	JUMLAH MINGGU
1	Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Identitas Diri</li> <li>➤ Kesukaan</li> <li>➤ Macam-macam panca indra</li> </ul>	3 Minggu

<sup>2</sup> Dokumen Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan

2	Lingkunganku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keluargaku</li> <li>➤ Rumah</li> <li>➤ Tempat Ibadah</li> </ul>	4 Minggu
3	Kebutuhanku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Makanan dan minuman</li> <li>➤ Pakaian</li> <li>➤ Kebersihan, Kesehatan dan keamanan</li> </ul>	4 Minggu
4	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Macam- macam Binatang</li> <li>➤ Kegunaan Binatang</li> <li>➤ Tempat Hidup Binatang</li> </ul>	3 Minggu
5	Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Macam-macam tanaman</li> <li>➤ Manfaat/kegunaan Tanaman</li> <li>➤ Pemelihara Tanaman</li> </ul>	3 Minggu
<b>SEMESTER 2</b>			
1	Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tempat</li> <li>➤ Kegunaan</li> <li>➤ Perlengkapan</li> <li>➤ Tata-Tertib</li> </ul>	4 Minggu
2	Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Macam-macam pekerjaan</li> <li>➤ Alat yang digunakan</li> <li>➤ Tempat</li> </ul>	3 Minggu
3	Air,Udara,Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegunaan/manfaat</li> <li>➤ Air,Udara,Api</li> <li>➤ Bahaya dari Air,udara,Api</li> </ul>	2 Minggu
4	Alat Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Macam-macam alat komunikasi</li> <li>➤ Manfaat Alat Komunikasi</li> </ul>	2 Minggu
5	Tanah Airku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama dan Lambang Negara</li> <li>➤ Bahasa dikota, desa, pesisir</li> <li>➤ Suku bangsa dan kehidupannya</li> </ul>	3 Minggu
6	Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pencipta</li> <li>➤ Isi Alam semesta</li> <li>➤ Kejadian Alam</li> </ul>	3 Minggu

*Dokumen TK Bhakti Kesuma Sukabandar, Tahun Ajaran 2016-2017*

## **B. Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan DI TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran.**

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Bhakti kesuma Sukabanjar Gedong Tataan Pesawaran, perapan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bilangan masih belum mencapai taraf berkembang sesuai harapan, hal ini dapat terlihat ketika anak-anak masih bingung mengurutkan bilangan.

Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan. Seperti mengadakan kegiatan berhitung menggunakan kartu angka. Dari 15 anak didik hanya 6 anak didik saja yang sudah berkembang sesuai harapan, sedangkan yang lain belum berkembang dan sebagian lainnya mulai berkembang.

Ini berarti hanya 30 % anak didik saja yang mengenal bilangan, sedangkan 70 % anak lainnya, tingkat pengembangan bilangannya masih rendah dan perlu dikembangkan lagi dengan model dan metode pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif, agar anak tidak merasa bosan dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan permasalahan yang ada pada masalah diatas, maka sebagai peneliti bekerja sama dengan guru untuk mengambil langkah sebagai upaya mengembangkan kemampuan mengenal bilangan agar menjadi lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu penerapan media kartu bergambar.

Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada anak didik yang berusia 4-5 tahun atau kelas B1 Taman Kanak- kanak Bhakti Kesuma Sukabajar . Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I, dan II masing-masing dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jum'at, tanggal 8 -12 mei 2017. Siklus II dilaksanakan pada hari senin sampai dengan Jum'at, tanggal 22-26 mei 2017. Hasil dari penelitian tersebut dapat peneliti jelaskan dari data yang didapatkan dalam setiap siklusnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### **1) Pelaksanaan Penelitian Pada Siklus I**

Pada siklus 1 ini sesuai pada metode penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, bahwa pelaksanaan penelitian PTK ini melakukan beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, Berdasarkan evaluasi pada pra tindakan,

- 1) Observasi dan wawancara untuk mendapat gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan proses pembelajaran di Tk Bhakti Kesuma Sukabangjar Gedong Tataan Pesawaran Melakukan identifikasi permasalahan



dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya merumuskan persolan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain : mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian ( RPH ) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 3) Menyiapkan media seperti, papan bergambar beserta alat dan bahan pembelajaran.
- 4) Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan penerapan media kartu bergambar
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar mengajar atau proses pengajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya.

1. Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) pertemuan ke-1 Senin, 08 mei 2017

Kegiatan Awal :

- (a) Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- (b) Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.

- (d) Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- (e) Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f) Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

#### Kegiatan Inti

- (a) Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- (b) Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- (c) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam penerapan media kartu bergambar
- (d) Guru mengajak anak untuk bermain kartu bergambar
- (e) Beristirahat makan bersama

#### Kegiatan Penutup

- a) Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- b) Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.
- c) Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

#### c. Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini, pengamat (penulis) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak. Di samping observasi, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak, yang di gunakan kepada anak didik untuk mengetahui

hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung, pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut ditegaskan oleh pendapat dari Kepala Sekolah Bhakti Kesuma Sukabandar, menurut ibu Leginah ketika guru menerapkan media menggunakan papan bergambar anak-anak pun merasa tertarik dan senang, walaupun demikian ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan apa yang diceritakan gurunya, tetapi mereka sudah tertarik dan senang dengan apa yang disampaikan melalui papan bergambar.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik dengan merubah teknik penerapan media kartu bergambar dan membuat gambar serta cerita yang lebih menarik lagi, sehingga anak tidak bosan karena mereka dapat berimajinasi dengan melihat papan bergambar, dan perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak pun meningkat dengan lebih baik lagi. Hasil refleksi pada siklus I ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus I.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan kemampuan bilangan anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I, peneliti

melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut .

**Tabel 6**

**Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedongtataan Pesawaran Pada Siklus I**

No	Nama	Indikator pencapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Andika al-rasyid	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Al-fariz pelita kesuma	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3	Daffa febriansyah	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Fadioza	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH
5	Irza jaihantara	BB	BB	MB	MB	MB	BB
6	Kayla janeta putri zen	MB	BB	BSH	MB	MB	MB
7	Kayla al-zahra	BB	MB	MB	MB	BSH	MB
8	Manda	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	Risky aris sandi .p	MB	BB	MB	MB	MB	MB
10	Raissa fransisca	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Rayhan aldri .p	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Salsa dara fatona	BB	BB	MB	MB	BB	BB
13	Taya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
14	Yonada	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Zaihan ayko widya bellvania	BB	BB	MB	BB	MB	BB

**Keterangan Indikator kemampuan mengenal bilangan:**

1. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Anak mampu meniru lambang bilangan 1-10
3. Anak mampu membilang dengan menggunakan benda
4. Anak mampu menyebutkan penjumlahan dan pengurangan 1-10 dengan menggunakan benda
5. Anak mampu menghubungkan lambang bilangan ke gambar.

**Keterangan Penilaian :**

BSH : Berkembang sesuai harapan : 9 anak

BB : Belum Berkembang : 3 anak

MB : Mulai Berkembang : 3 anak

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi awal perkembangan anak yang berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 6 anak saja atau 40%,

**1) Siklus I**

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 9 anak atau 60% sedangkan anak yang mengenal bilangan berkembang belum berkembang ada 3 anak atau 20% dan yang mulai berkembang pun ada 3 anak atau 20% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus 1 tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan yang harus dicapai

atau 12 anak didik yang mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

## 2) Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar penilaian berkembang sangat baik, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

### a. Perencanaan

1. Observasi dan wawancara untuk mendapat gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan proses pembelajaran di Tk bhakti kesuma sukabanjar gedongtataan pesawaran. Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya merumuskan persolan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.
2. Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain :mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana pembelajaran harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
3. Menyiapkan media seperti,papan panel beserta alat dan bahan pembelajaran.
4. Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan menggunakan penerapan media kartu bergambar.

5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) pertemuan ke-1 senin, 8 mei 2017 Kegiatan

Awal :

Kegiatan Awal :

- (a). Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- (b). Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c). Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d). Bernyanyi dan tepuk-tepuk
- (e). Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f). Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- (a). Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a
- (b). Guru mengkondisikan siswa agar duduk rapi.
- (c). Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam penerapan media kartu bergambar.
- (d). Guru mengajak anak untuk melihat penerapan media kartu berambar.
- (e). Beristirahat makan bersama

Kegiatan Penutup

- a). Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
  - b). Guru menyampaikan pembelajaran besok hari.
- Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

**c. Pengamatan/Observasi**

Pada tahap ini ( peneliti ) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak sebagaimana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya.

Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dan nilai moral yang dimilikinya sudah berkembang sesuai harapan, hal tersebut di pertegas oleh pendapat dari guru kelas B1, menurut ibu leginah bahwa sudah terlihat ketika guru menggunakan media kartu bergambar menggunakan papan bergambar, mereka sangat tertarik dan semangat mendengarkan cerita, tidak ada yang terlihat bosan atau bermain sendiri, dan pada saat bermain mereka bermain dengan jujur, dan mau menolong temannya yang kesulitan saat bermain, dan tidak mengolok-olok temannya.

**d. Refleksi**

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mencari solusi dan jalan keluar kembali bagi anak didik yang masih merasakan kesulitan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian anak didik lagi lebih khusus kepada anak didik yang belum berkembang dengan membuat gambar yang lebih



menarik lagi, sehingga anak dapat berimajinasi dengan melihat papan bergambar. Hasil refleksi siklus II ini akan dilakukan guru dan peneliti pada siklus berikutnya dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus II. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II, peneliti mendapatkan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kondisi anak berkembang dan meningkatkan mengenal bilangan. setelah dilakukan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 7**

**Hasil Perkembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Didik Kelas B1 Taman Kanak Kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran Pada Siklus II**

No	Nama	Indikator pencapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Andika al-rasyid	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Al-fariz pelita kesuma	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3	Daffa febriansyah	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Fadioza	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH
5	Irza jaihantara	BB	MB	BSH	MB	MB	MB
6	Kayla janeta putri zen	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Kayla al-zahra	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
8	Manda	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	Risky aris sandi .p	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Raissa fransisca	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Rayhan aldri .p	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Salsa dara fatona	BB	MB	MB	MB	BSH	MB
13	Taya	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
14	Yonada	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Zaihan ayko widya bellvania	BB	MB	MB	BSH	BSH	MB

### **Keterangan Indikator Pencapaian kemampuan mengenal huruf:**

1. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Anak mampu meniru lambang bilangan 1-10
3. Anak mampu membilang dengan menggunakan benda
4. Anak mampu menyebutkan penjumlahan dan pengurangan 1-10 dengan menggunakan benda
5. Anak mampu menghubungkan lambang bilangan ke gambar.

Keterangan penilaian :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 12 anak

MB : Mulai Berkembang : 3 anak

BB : Belum Berkembang : -

Berdasarkan tabel dan data di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan kreativitas anak dari hasil observasi awal yang mencapai kriteria penilaian berkembang sangat baik yaitu hanya terdapat 6 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 9 anak dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat lagi menjadi 12 anak. Apabila dipresentasikan, kemampuan mengenal bilangan anak yang terjadi di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Ukabanjar Gedongtataan Pesawaran meningkat dari 40% jumlah keseluruhan anak pada observasi awal yang memiliki perkembangan kemampuan mengenal bilangan

berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 60% dan meningkat lagi menjadi 80% dari jumlah anak keseluruhan. Hasil pada siklus II ini telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan yaitu lebih dari 80% keberhasilan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti sudah mencapai tujuan yang di harapkan yaitu kemampuan mengenal bilangan anak sebagian besar berkembang sangat baik.

### **C. Pembahasan**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan data lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa BB ( Belum Berkembang ), MB ( Mulai Berkembang ), dan BSH ( Berkembang Sesuai Harapan ) dan Dokumentasi. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan..

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian.

(RKH) yang telah di susun bersama oleh peneliti dan guru kelas. pada siklus I peneliti menggunakan media papan bergambar agar anak tertarik dan senang untuk mendengarkan cerita. pada siklus II guru membuat gambar dan cerita yang

lebih menarik, sehingga anak-anak lebih tertarik dan lebih bersemangat untuk mendengarkan cerita, dan anak lebih mudah dalam memahami cerita.

Setiap anak memiliki perkembangan mengenal bilangan yang berbeda, begitu juga pada siswa kelompok B1 di TK Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran. Ada anak yang mengalami peningkatan, ada anak yang mengalami penurunan, dan ada anak yang hasilnya sama disetiap siklusnya. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan. Dari hasil pra tindakan data dan hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada persentase yang di peroleh anak pada kriteria BB 40 %, kriteria MB 20%, kriteria BSB 40%. Maka di buat tabel yang memuat hasil rekapitulasi dari pra tindakan, Siklus I sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Persentase Perkembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Didik Pada Pra Siklus, dan Siklus I di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran**

No	Hasil	Standar Penilaian	Jumlah anak Didik	Persentase
1.	Pra Siklus	Belum Berkembang	8	13,3 %
		Mulai Berkembang	5	53,3 %
		Berkembang sesuai harapan	2	33,3%
2	Siklus 1	Belum Berkembang	3	20%
		Mulai Berkembang	3	20%
		Berkembang sesuai harapan	9	60%

Proses pembelajaran pada siklus II masih menggunakan teknik dan media yang sama dengan penerapan media kartu bergambar yang berbeda di setiap pertemuannya. Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data hasil pengamatan, kemampuan mengenal bilangan anak setelah di berikan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Anak yang masuk kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 12 anak ( 80% ), anak yang masuk kriteria mulai berkembang sebanyak 3 anak (20 % ) dan tidak ada anak yang masuk kriteria belum berkembang. hal ini

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II , berikut hasil persentase mengenal bilangan anak didik yang telah berkembang sesuai yang di harapkan peneliti

**Tabel 9**  
**Persentase Perkembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran**

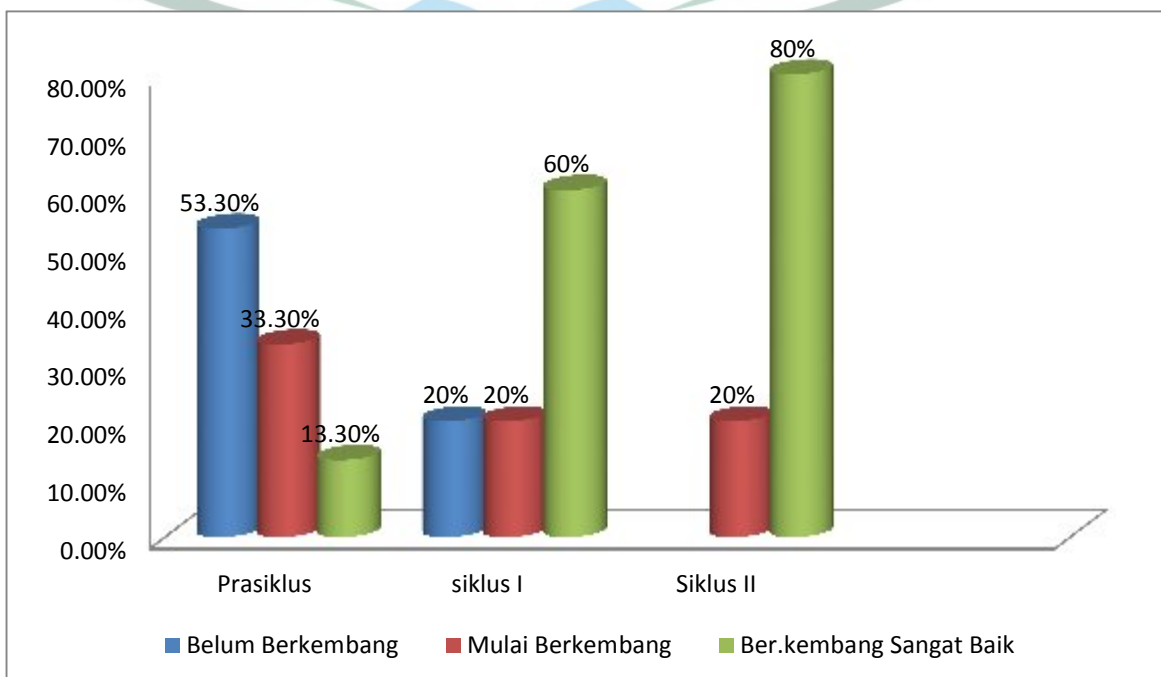
<b>N0</b>	<b>Hasil</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Jumlah Anak Didik</b>	<b>Peresentase</b>
1	Pra Siklus	Belum Berkembang	8	53,3%
		Mulai Berkembang	5	33,3%
		Berkembang sesuai harapan	2	13,3%
2	Siklus I	Belum Berkembang	3	20%
		Mulai Berkembang	3	20%
		Berkembang sesuai harapan	9	60%
3	Siklus II	Belum Berkembang	0	0%
		Mulai Berkembang	3	20%
		Berkembang Sesuai harapan	12	80%

Berdasarkan persentase di atas, maka perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak didik melalui penerapan media kartu bergambar dengan media papan bergambar sudah baik, karena jumlah anak didik yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 12 anak yang tadinya hanya 9 anak pada siklus I. Dari siklus I dan Siklus II ini ternyata standar pencapaian yang di targetkan yaitu 80 % sudah tercapai.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka standar penilaian yang ada yakni belum berkembang, mulai berkembang dan berkembang sangat baik yang di dapatkan anak didik selama pembelajaran berlangsung pada pra siklus atau observasi awal, siklus I dan siklus II menggunakan penerapan media kartu bergambar penulis jelaskan pada grafik di bawah ini :

**Grafik 1**

**Perkembangan kemampuan mengenal bilangan Anak Didik Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar gedongtataan pesawaran pada siklus I dan Siklus II**



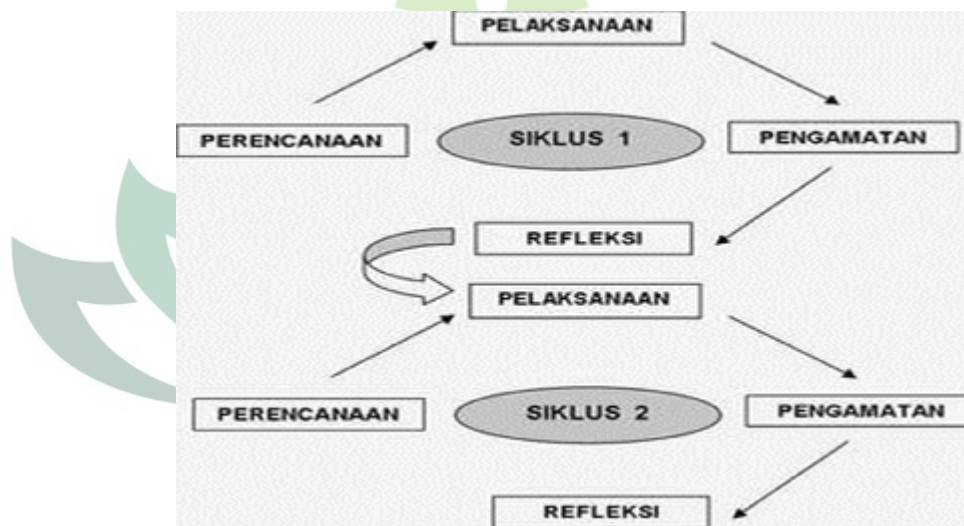
Berdasarkan diagram diatas dapat di pahami bahwa :

- Pra siklus

Sebelum menggunakan penerapan media kartu bergambar hanya 8 anak (53,3%) yang memiliki kemampuan belum berkembang (BB), dan 5 anak ( 33,3 %) yang memiliki kemampuan mulai berkembang, (MB), dan 2 anak (13,3 %) yang memiliki kemampuan berkembang ssesuai harapan (BSH).

Gambar

Model Spiral Penelitian Tindakan Oleh Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>



- Siklus I

Sesudah menggunakan media kartu bergambar dengan media papan bergambar (20%) yang memiliki kemampuan belum berkembang (BB), 3 anak (20%), yang memiliki kemampuan mulai berkembang (MB), dan hanya 9 anak (60 %) yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan(BSH).

<sup>3</sup> *Ibid, h, 8*

- Siklus II

Setelah menggunakan media kartu bergambar dengan media papan bergambar hanya 3 anak (20%) yang memiliki kemampuan mulai berkembang (MB), dan 12 anak (80%) memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan.

Dengan menggunakan media kartu bergambar sebagai metode dalam pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak didik dikelas B1 di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan pesawaran menunjukkan hasil sangat baik.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang penulis ajukan terjawab dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah penulis lakukan, yaitu bahwa “penggunaan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabanjar Gedongtataan Pesawaran tahun ajaran 2016/2017”.



## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan di TK Bhakti Kesuma Sukabanjara Gedongtataan Pesawaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengembangan kemampuan mengenal bilangan peserta didik, yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai standar penilaian berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40 %), mulai berkembang ada 3 anak (20 %) belum berkembang 6 anak (40 %) dari semua peserta didik yang berjumlah 15 peserta didik. Kemudian pada siklus I anak yang memiliki perkembangan kemampuan mengenal bilangan dengan standar penilaian berkembang sesuai harapan meningkatkan menjadi 9 anak (60%), mulai berkembang 3 anak (20%), belum berkembang 3 anak (20%) dan pada siklus II berkembang sesuai harapan 12 anak (80%), mulai berkembang 3 anak (20%), belum berkembang 0 anak (0%) .

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak akan berkembang lebih baik apabila melalui pembiasaan dan melalui metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan semenarik mungkin, sebagai salah satu alternatif pembelajaran yaitu dengan penerapan media kartu bergambar yang diyakini sebagai salah satu pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, dan motivasi belajar anak.
2. Dalam penerapan media kartu bergambar anak-anak tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas untuk media kartu bergambar, melainkan membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui media kartu bergambar anak tidak hanya berdiam saja, dan mendengarkan penjelasan guru, melainkan anak dapat mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan objek pembelajaran, dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan jauh lebih bermakna dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan saja. Karena dengan mengeksplorasi objek secara langsung dapat membantu proses belajar anak, serta akan mempermudah guru dalam menerangkan suatu cara, karena anak sendiri yang akan menemukan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

3. Saat ini Taman Kanak-kanak Bhakti Kesuma Sukabandar Gedongtataan Pesawaran, belum terbiasa dengan menggunakan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak. Selama ini, sebagian besar para guru membelajarkan anak melalui metode pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dalam berbagai cara pembelajaran, maka dianjurkan kepada guru di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedongtataan Pesawaran agar dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga membuat anak lebih menarik.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai ketentuan yang berlaku kendatipun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan baik dari segi penuturan bahasa, materi, penggunaan metodologi dalam penelitian yang kurang sistematis, hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas sumbangsih pemikiran para pembaca penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri penulis dan para pembaca pada umumnya, dan hanya kepada Allah SWT

penulis berserah diri dan bersyukur semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya...Robbal'alamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Skripsi*, Jakarta, Gema Insani pers, 2001.
- Arif S Sadiman, *Media pendidikan*, Rajawali press, Jakarta, 2011.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Basri Ms, *Metodologi Penelitian Sejarah Pendekatan Teori Praktek*, Restu Agung, Bandar Lampung, 2006.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pemelajaran*, Bava Media, Yogyakarta, 2010.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Remaja rosdakarya, Bandung, 2009
- Direktorat, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI*, Jakarta, 2011.
- Dody Hermana, *Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Rahayasa, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Yang Profesional*, Remaja Rosdarkarya, Bandung, 2008.
- Eka Wardana, *Penelitian Tindakan Kelas*, Press Group, Jakarta Selatan, 2013.
- Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Pers, Jakarta, 2000.
- Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta, 2007.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Rajawali, Jakarta, 2011.
- Margono, *Metode penelitian pendidikan*, Renika cipta, Jakarta, 2010.
- May lwin, DKK, *Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*, Indeks, Yogyakarta, 2008.

- Monks DKK, *Psikologi Perkembangan*, Gajah mada university press, Yogyakarta, 1989.
- Mubsikin Imam, *Buku Pintar PAUD (Dalam Perspektif Islam)*, Laksana, Yogyakarta, 2010.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencanas, Jakarta, 2011.
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Dalam Strategi Belajar Mengajar* , CV Sinar Baru, Bandung, 1994.
- Rudi Susilana, *Media pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kwaitatif, Kuantitatif dan R&B*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,2011.
- Syaiful Bahri Djamrah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007.
- Tadkirotun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*, Grasindo, Yogyakarta, 2008.
- Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Drama Widya, Bandung, 2009.